

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berperan dalam menumbuhkembangkan kemampuan berfikir kritis dan logis pada siswa. Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dinyatakan bahwa “tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah melatih siswa untuk berfikir meningkatkan kemampuan berbahasa lisan maupun tulisan”. Atas dasar itulah pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya diisi dengan kegiatan melatih siswa berfikir secara individual dengan cara melakukan latihan-latihan sehingga siswa dapat berfikir kritis, logis dan kreatif. Demi mencapai tujuan sebagaimana yang ditetapkan dalam kurikulum tersebut, sudah seharusnya siswa dapat menguasai keempat keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis.

Keempat keterampilan berbahasa itu akan dapat dikuasai dengan baik, apabila siswa sering melakukan latihan-latihan yang erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa. Keempat aspek keterampilan ini harus dikaitkan satu dengan yang lain karena apabila salah satu tidak ada, maka yang lainnya tidak akan berfungsi dengan baik (Tarigan, 2000:2). Dari keempat keterampilan yang telah disebutkan di atas, penulis menitikberatkan pada keterampilan menulis, sebab keterampilan menulis berperan besar dalam keberhasilan pembelajaran bahasa.

Hal ini memerlukan motivasi dari guru kepada siswa untuk menumbuhkan semangat menulis, melakukan perubahan sikap dan tingkah laku baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun psikomotor. Kecakapan dalam menulis cerpen bagi siswa bukan hanya diperoleh dengan cara duduk, mendengarkan materi, kemudian melaksanakan tugas dari guru. Hal ini akan memunculkan kejenuhan bagi siswa sehingga kurang mengapresiasi apa yang diajarkan oleh guru. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan idenya baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif.

Sesuai dengan yang terjadi sekarang ini, pengajaran menulis cerpen masih sangat memprihatinkan. Pengajaran yang dilakukan oleh pihak guru dalam membenahi kualitas pengajaran menulis cerpen selama ini nampaknya belum dapat menanggulangi masalah pengajaran menulis cerpen, misalnya seorang guru memberikan tugas pada siswa untuk menulis cerpen, tapi hasil dari cerpen tersebut belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu guru harus mampu memberikan penjelasan, atau bimbingan cara memberikan penulisan cerpen yang baik kepada siswa. Keberadaan guru dalam hal ini adalah sebagai mitra yang dapat merangsang pemikiran siswa untuk dapat menghasilkan cerpen yang baik.

Namun sesuai kenyataan yang diperoleh peneliti di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara, bahwa dalam materi menulis cerpen, siswa kurang memahami langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menulis cerpen. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi diantaranya, tingkat penguasaan guru terhadap materi menulis cerpen masih kurang, kurangnya pengalaman siswa dalam mengapresiasi karya sastra, dan minimnya fasilitas atau media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Kemampuan Siswa Kelas XII Menulis Cerpen Berdasarkan Komik Yang diBaca di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat didefinisikan beberapa masalah seperti berikut ini.

- a. Pengajaran menulis cerpen masih sangat memprihatinkan.
- b. kurangnya pengalaman siswa dalam mengapresiasi karya sastra
- c. Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa dalam menumbuhkan semangat menulis.
- d. Materi sastra sering kali diberikan kepada siswa hanya dalam bentuk teori.
- e. Siswa belum mampu menulis cerpen

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa kelas XII menulis cerpen berdasarkan komik yang dibaca di SMA 4 Gorontalo Utara

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan siswa kelas XII menulis cerpen berdasarkan komik yang dibaca?
- b. Faktor-faktor apa saja yang menghambat kemampuan siswa kelas XII menulis cerpen berdasarkan komik yang dibaca di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara?
- c. Bagaimana upaya mengatasi faktor-faktor yang menghambat kemampuan siswa kelas XII menulis cerpen berdasarkan komik yang dibaca ?

1.5 Definisi Operasional

Untuk jelasnya beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, berikut dikemukakan definisi operasional di bawah ini.

- a. Kemampuan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mempraktekkan /menuliskan cerpen berdasarkan komik yang dibaca
- b. Menulis adalah menyalurkan ekspresi pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan.
- c. Cerpen adalah cerita yang tersusun secara ringkas, padat dan jelas yang dapat menghibur pembaca.
- d. Komik merupakan cerita bergambar, dimana gambar berfungsi untuk mendeskripsikan cerita agar si pembaca mudah memahami cerita yang disampaikan oleh si pengarang.

1.6 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XII menulis cerpen berdasarkan komik yang dibaca di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XII menulis cerpen berdasarkan komik yang dibaca di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara.
- b. Mendeskripsikan Faktor-faktor apa saja yang menghambat kemampuan siswa kelas XII menulis cerpen berdasarkan komik yang dibaca.
- c. Mendeskripsikan Bagaimana upaya mengatasi faktor-faktor yang menghambat kemampuan siswa menulis cerpen

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini antara lain:

1. Bagi Siswa

- a) Dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen dengan baik dan benar.
- b) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi guru

- a) sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengembangkan keterampilan menulis, khususnya dalam keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XII.

3. Bagi Sekolah

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada khususnya pembelajaran menulis cerpen

4. Bagi peneliti

- a) Untuk Meningkatkan kemampuan serta pengalaman penulis dalam menyusun karya ilmiah.